

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai-nilai Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini untuk mencapai tujuan hidup yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Islam memandang nilai sebagai inti dari pendidikan itu sendiri.

Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam ialah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat universal yakni Al Qur'an dan As Sunnah yang shahih dan juga pendapat para sahabat dan para ulama sebagai tambahan. Dasar Pendidikan Islam didasarkan kepada falsafah hidup umat Islam dan tidak didasarkan kepada falsafah hidup suatu Negara, oleh sebab itu sistem pendidikan Islam tersebut dapat diterapkan dimanapun dan kapan pun tanpa batas ruang dan waktu.¹

Pengaruh terapi ruqyah terhadap perubahan perilaku penderita dapat digolongkan sebagai psikoterapi Islam. Dalam praktiknya, ruqyah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Dari sini ada asumsi bahwa ayat Al-Qur'an memiliki energi yang dapat memberikan efek psikoterapi terhadap penderita yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat kesurupan. Psikoterapi diartikan sebagai penerapan teknik khusus pada

¹ Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta Kalam Mulia. 2017)

penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan penyesuaian diri setiap hari, lebih longgar lagi, psikoterapi dapat mencakup pula suatu pembicaraan informal dengan para menteri atau duta, penyembuhan lewat keyakinan agama, dan diskusi personal dengan para guru atau teman. kegiatan pelayanan terapi ruqyah memiliki peran strategis dalam rangka mendukung upaya penyembuhan.

Ini bisa dijelaskan lewat hubungan antara sistem kekebalan tubuh pada diri seseorang dengan kesehatan psikisnya. Hubungan keduanya dalam dunia kedokteran modern, dapat diterangkan dalam sebuah cabang ilmu "psiko-neuro-imunologi". Terapi ruqyah terhadap pasien selain untuk memberikan motivasi, pelaksanaan terapi ruqyah tersebut juga sekaligus sebagai sarana dakwah Islam. Hal tersebut secara teoritik merupakan ajakan kepada orang-orang (individu, kelompok, masyarakat bangsa) ke jalan Allah (QS al-Nahl (16); 125).

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِثُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥)
 النحل/16: 125

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.²

² Al-qur'an dan terjemah kemenag . 2019

Dakwah Islam merupakan proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam masyarakat sebagai sarannya sehingga diharapkan terjadi perubahan positif. Dakwah dalam pengertian tersebut, sebagai upaya pendorong terjadinya perubahan pikiran, perasaan, dan kehendak. Dalam al Qur'an adalah amar ma'ruf, nahi munkar dan tu'minu billah (Ali Imran : 110),

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۗ (ال عمران/3: 110)

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.³

Rumusan tersebut meminjam istilah Kuntowijoyo, sebagai satu kesatuan “emansipasi, liberasi dan transendensi. Dakwah terhadap pasien kesurupan tentu memiliki cara (manhaj) dan pendekatan berbeda dengan dakwah kepada mad'u yang terbilang “normal”. Jika terhadap mad'u yang terbilang “normal” bisa diterapkan metode ceramah, maka kurang tepat bila diterapkan untuk pasien kesurupan. Cara berdakwah yang tepat untuk penderita kesurupan gangguan jin adalah dengan cara atau pendekatan yang memungkinkan dirinya mendapatkan pelayanan yang menyangkut aspek

³ Al-qur'an dan terjemah kemenag. 2019

kejiwaan. Dakwah terhadap pasien kesurupan menjadi penting, mengingat persoalan yang dihadapi pasien terbilang kompleks.⁴ Selain merasakan gangguan jiwa yang tak kunjung reda, mereka dihadapkan berbagai persoalan yang pelik. Banyaknya persoalan tersebut terkadang menyebabkan jiwanya tertekan, dan dampaknya adalah sakit yang dideritanya tidak kunjung reda.

Pentingnya dakwah terhadap pasien seperti ini juga didasarkan pada sebuah hadits yang menyebutkan bahwa “salah satu kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya yang lain adalah menjenguknya ketika sakit”. Selain itu, berdasarkan *Survey* dari *Nation Intitute for Health Care Research* di Amerika menunjukkan bahwa 70% dari populasi pasien yang diteliti menginginkan kebutuhan spiritual mereka dilayani sebagai bagian dari pelayanan medis. *Survey* lain menunjukkan bahwa 91% dokter melaporkan bahwa pasien mereka mencari bantuan spiritual dan kerohanian untuk membantu menyembuhkan penyakitnya.⁵ Kebutuhan pasien akan spiritual ini juga dikuatkan oleh *Abernethy* dalam penelitian yang berjudul “*Psychoneuroimmunology, Spirituality, and Medicine*” pendapat dalam kaitannya dengan hal tersebut, disinilah terapi psikoreligius memegang peranan penting sebagai faktor psikologis yang bersifat positif dan juga adanya hubungan positif antara kekebalan tubuh dengan

⁵ Subandi, M. & Hasanat, N., 1999, *Pengembangan Model Pelayanan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum*, Laporan Penelitian, (tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta. Hal.7

spiritualitas (agama). Dengan cabang ilmu psikoneuroimunologi yang ditekuninya itu terbukti bahwa tingkat spiritualitas atau keimanan seseorang dapat meningkatkan kekebalan yang bersangkutan terhadap penyakit dan mempercepat penyembuhan bersamaan dengan terapi medis yang diberikan.⁶ Sehat secara jasmani dan rohani dapat diraih dengan melibatkan unsur spiritual, unsur spiritual yang dimaksud adalah sisi psikis yang memiliki kadar dan nilai-nilai tertentu yang dapat menjadi pedoman kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, dimensi spiritual perlu untuk dihidupkan supaya manusia memiliki kesadaran untuk dapat mengaktualisasikan fitrahnya sebagai makhluk yang mampu menyesuaikan diri pada nilai-nilai yang berlaku. Namun kenyataannya, krisis spiritual di era modern saat ini sangat perlu untuk ditanggapi. Pada abad 20 dan awal abad 21 dijumpai krisis yang sifatnya global, yaitu krisis dalam dimensi spiritual yang berimplikasi pada setiap elemen kehidupan, baik itu sosial, pendidikan, kesehatan, maupun agama.⁷

Kehidupan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan biologis (jasmaniah) telah menelantarkan keaktifan spiritual manusia, yang mengakibatkan kemiskinan rohani pada diri seseorang. Atas dasar itu, zaman modern telah melihat bahwa manusia lupa fitrahnya sebagai seorang

⁶ Hawari, Dadang, 2004, *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligius*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal.129

⁷ E.Nurmardiansya. Eco-Philosophy dan Implikasinya dalam Politik Hukum Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Melintas*. (2014). 30(1), 70–104.

hamba, mereka telah kehilangan kesadaran spiritualnya, yang mengakibatkan kehilangan pula makna hidupnya. Manusia modern seperti itu sejatinya telah mengalami kekosongan (*The hollow man*), selalu dihantui kegelisaan setiap kali mengambil keputusan dan melakukan apa yang diinginkannya.⁸ Masalah tersebut terbukti dengan adanya fenomena kesurupan akibat dinamika kepribadian yang kurang seimbang. penyalahgunaan napza yang berbudaya bagi kalangan remaja akibat krisis keteladanan dan krisis moral, sampai pada depresi berat akibat ketidak mampuan menerima keadaan fisik (cacat) yang kurang. Secara garis besar fenomena tersebut erat kaitannya dengan siklus komunikasi spiritual yang tidak stabil.

Tentang adanya penyakit jasmani tidak perlu dipersoalkan lagi, sebab tanda dan solusinya sudah tersedia secara jelas. Saat ini, yang perlu ditanggapi adalah, apakah penyakit arohani itu ada?, bagaimana cara mengidentifikasi, dan bagaimana solusinya?. Seperti yang telah diketahui, bahwa soal roh adalah urusan Tuhan dan wilayah-Nya tidak dapat diketahui oleh manusia. Penyakit rohani merupakan sifat buruk dan merusak kehidupan, merintangi komunikasi kepada Allah, mengganggu kebahagiaan, dan cenderung mendorong menjadi pribadi melakukan hal buruk.⁹ dan merupakan penyakit hati dan jiwa yang menghilangkan hidup abadi (dominan pada hilangnya makna hidup). Perlu diperhatikan,

⁸ Mubarak, A. *Jiwa dalam Al-Qur'an, Solusi Kritis Kerohanian Manusia Modern*. Jakarta: Paramadina.2006.

⁹H. Ya'cub. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin*. Surabaya: Bina Ilmu. 1997.

bahwa penyakit rohani berbeda dengan penyakit mental. Kesehatan mental lebih mengarah pada terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*).¹⁰Salah satu penyakit rohani yaitu kesurupan. Kesurupan merupakan sejenis penyakit akibat gejalak rohani yang diiringi dengan ketegangan pada seluruh anggota tubuh, yang tidak jarang juga menyebabkan pingsan layaknya penderita epilepsy, Salim Ruqyah Sebagai Pengobatan. Sebagai bentuk kendali jin atas diri manusia yang dapat dilalui pada akal pikiran, daya indra, dan fungsi organ tubuh dengan beragam cara Kondisinya, terkadangmuncul keyakinan adanya kekuatan lain yang menguasai diri seseorang atau metamorfosis total dengan menganggap dirinya sedang menyatu dengan kekuatan lain Kaitannya dengan spiritual adalah tanda-tanda yang menyebabkan kelakutan, antara lain: a.*predispose*, struktur jasmani yang lemah. b.pemaksaan dalam batin yang keliru: pencernaan pengalaman yang serba salah.c.faktor sosio-kultural: budaya yang tidak ramah dan berpotensi dalam membangun titik-titik untuh menghancurkan spiritual. juga rendahnya pemahaman keagamaan dan cenderung acuh terhadap nilai-nilai spiritual Kesurupan sebagai proses menyatunya jin dengan ruh jahat yang menciptakan kegilaan dan melumpuhkan sebagian organ, maka menghidupkan kesadaran spiritual perlu untuk dilakukan.

¹⁰ Zaini, S. *Ihya Ulumuddin, Terjemahan Ismail Yakub dalam buku Penyakit Rohani dan Pengobatannya*. Surabaya: Al-Ihlas.1990.

Hal tersebut perlu dilakukan karena beberapa fungsi, yaitu sebagai *guardian* (pelindung) terhadap penyimpangan sebagai *filter* (penyaring) atas pilihan yang harus dipilih untuk dilaksanakan.¹¹ Proses pengobatan penyakit rohani dimulai dengan pendekatan psiko-spiritual, kemudian penanaman nilai-nilai spiritual dan diskusi personal dengan guru pembimbing.¹² Atas dasar tersebut, solusi yang tepat untuk mengatasi kesurupan adalah ruqyah, sebuah pelayanan dalam mengatasi pasien penyakit rohani yang melibatkan spiritual.¹³ Ruqyah apabila diartikan dalam bahasa Indonesia adalah jampi atau mantra. Kemudian dikaitkan dalam proses penyembuhan yang berbasis Islam, maka ruqyah sebagai pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit yang identifikasinya pada rana rohani melalui bimbingan Al-Quran dan as-Sunnah, dengan kata lain dalam prosesnya adalah dengan menggunakan bacaan ayat-ayat al-Quran dan do'a Rasulullah.

Tasawuf dan psikoterapi mempunyai potensi besar karena mampu menawarkan pembebasan krisis spiritual, mengajak manusia mengenal dirinya sendiri, untuk lebih mengenal Tuhannya guna mendapatkan bimbingannya. Ini

¹¹ Muhtar Pendekatan Spiritual dalam Rehabilitasi Sosial Korban Penyalagunaan Narkoba di Pesantren Inabah Surabaya. *Jurnal Informasi*.2014. 19(3), 250–260.

¹² Susanto, D. Dakwah melalui layanan Psikoterapi Ruqyah bagi Pasien Penderita Kesurupan. *Jurnal Konseling Religi, Bimbingan Konseling Islam*.2014. 5(2), 313–335.

¹³ Skinner. An Islamic Approach to Psychology and Mental Health. *Journal of Mental Health, Religion & Culture*.2014.13(6), 547–551.

merupakan pegangan hidup manusia yang paling ampuh, sehingga tidak terombang ambing oleh badai kehidupan. Titik temu antara kesehatan mental dan tasawuf sudah dapat dilihat pada makna kesehatan mental itu sendiri.¹⁴ Pada Desa Tabah Padang, Pelaksanaan ruqyah untuk penyakit rohani berupa kesurupan melibatkan spiritual sebagai elemen aktif yang memberikan arahan dalam pembentukan konsep diri yang akan terwujud dalam perilaku seseorang. Terdapat seseorang yang mempunyai kelebihan untuk melakukan pengobatan ruqyah, Salah satu ustadz yang memberikan pelayanan untuk mengobati kesurupan Didesa Taba Padang adalah ustadz yang berinisial SBN dan di bantu oleh beberapa masyarakat yang sudah di percaya.

Pengobatan tersebut dilakukan tergantung bagaimana kondisi pasien, salah satunya seorang ibu yang bernama TH berusia 45 tahun yang sudah datang karena mengalami gangguan terhadap makhluk gaib dirumahnya dengan keluhan punggung terasa berat pengobatan Ruqyah dilakukan langsung dirumah ibu TH dengan metode teknik doa. Efektifitas yang di tunjukan oleh pasien setelah 1 jam ruqyah ibu TH merasakan sudah tidak berat lagi di punggungnya.¹⁵

Kemudian seorang Bapak MI yang berumur 35 tahun mengalami mental disorder pengobatan ruqyah dilakukan dirumah ustadz sendiri yang berada Diperumnas Nakau Kota

¹⁴ Mugiarto, *Metode Terapi Pendidikan Sufistik, Jurnal Cakrawala IAINU Kebumen, Managemen Pendidikan Islam*, vol.2 no.2. 2018 h.4

¹⁵ Wawancara dengan ibu titi herawati 11 april 2023

Bengkulu, ruqyah pertama metode dilakukan dengan teknik doa dan usapan. 5 hari setelah itu ruqyah kedua dilakukan dengan menggunakan metode media air yang di doakan lalu diminum oleh pasien 3 hari setelah itu dilakukan ruqyah terakhir dengan metode ruqyah rumah dimana ustad langsung mendatangi rumah bapak MI langsung. Kesembuhan dari pasien Ruqyah itu sendiri tergantung dari diri pasien yang mempunyai keinginan, semangat yang kuat untuk menyembuhkan dirinya dinyatakan berangsur pulih oleh ust selanjutnya tugas pasien rajin ibadah agar dekat dengan Allah meminta pertolongan, perlindungan dengan-Nya maka yakinlah Allah akan menyembuhkan dengan sempurna.¹⁶

Beberapa pasien yang mau berobat (ruqyah) adalah dari berbagai penyakit, baik hati rohani maupun jasmani, dimana dalam penanganannya sangat perlu melibatkan aspek spiritual. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ruqyah Prespektif Masyarakat Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah prespektif masyarakat desa taba padang?
2. Apa manfaat yang di dapat masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah?

¹⁶ Wawancara dengan bapak iwan 10 mei 2023

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah prespektif masyarakat desa taba padang
2. Apa manfaat yang di dapat masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan :
 - a. Sebagai bahan acuan peneliti lain dibidang nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah.
 - b. Sebagai kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan upaya mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap peneliti maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah.
 - b. Dapat memberikan wawasan baru tentang adanya nilai-nilai pendidikan islam dalam ruqyah.